

# Etika Pelaksanaan Akuntansi pada Perusahaan Penerbit di Kota Semarang

Karsiati

[karsiati@untagsmg.ac.id](mailto:karsiati@untagsmg.ac.id)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Perusahaan Penerbitan di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan Penerbitan di Kota Semarang yang terlibat dalam menggunakan anggaran yang berjumlah 41 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi tersebut dengan menggunakan metode sensus dikarenakan jumlah populasi sangat kecil.

Penelitian dilakukan pada Februari 2021, data dikumpulkan menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Etika Kerja, Dukungan Atasan, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

## 1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi dinilai sangat penting untuk perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang dapat mencegah kecenderungan kecurangan akuntansi Muhammad & Ridwan (2017). Sistem informasi akuntansi pada CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih dinilai sangat kuat, karena sistem yang digunakan berupa program web yang bernama graylite. Program web ini berbasis online yang dapat diakses oleh pengguna terbatas sesuai dengan jabatan yang dimiliki pada perusahaan, sehingga program web tersebut memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Namun salah saji tetap dapat dijumpai karena yang mengoperasikan sistem tersebut adalah manusia yang memiliki emosional berbeda.

Kecerdasan emosional pada diri karyawan membantu untuk melihat dan memahami sistem informasi akuntansi pada perusahaan secara baik Mutia (2015). Kecerdasan emosional yang baik membuat pemahaman secara efektif untuk menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber informasi dan koneksi sehingga karyawan mampu menjadikan hal tersebut sebagai pemahaman akuntansi secara baik. Karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung menghindari kecurangan akuntansi, karena dapat memahami sistem informasi akuntansi secara baik dan mampu mengelola emosi menjadi sebuah kesadaran diri dan motivasi.

CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih merupakan perusahaan penerbitan yang menghasilkan Buku Tek dan Buku Pengayaan (life skill) mempunyai etika kerja untuk menghindari kecurangan akuntansi, namun tidak semua karyawan dapat menerapkannya. Hal ini dapat dilihat dari kasus yang pernah terjadi yaitu kurangnya bukti pembukuan dan terjadinya saldo rekening kas disebelah kredit.

Atasan dipandang dan diikuti sebagai teladan bagi karyawan di perusahaan Satar, Januariska, & Zaitul (2019). Dukungan perlu diberikan oleh atasan untuk karyawan

### **Edisi Oktober**

sehingga dapat mengurangi rasa kejenuhan yang mengakibatkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dukungan dapat diberikan melalui pemberian penghargaan, selain itu cara atasan memimpin seperti datang ke kantor tepat waktu, tidak plin plan dalam memimpin jalannya operasional, dan tidak melakukan penyimpangan atau pemalsuan biaya menjadi contoh teladan bagi karyawan.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebelumnya telah diteliti oleh beberapa ahli. Hasil dari penelitian Muhammad & Ridwan (2017) sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan yang menjelaskan semakin baik sistem informasi akuntansi akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan variable sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dukungan atasan, dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel yang telah diteliti sebelumnya adalah sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada penelitian ini ditambahkan variabel kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan yang belum pernah dilibatkan dalam penelitian sebelumnya. Kecenderungan kecurangan akuntansi melibatkan banyak variable antara lain sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan. Tujuan penelitian yang akan dicapai untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, pengaruh etika kerja terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan pengaruh dukungan atasan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas untuk mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, lalu mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan Tyoso (2017). Muhammad & Ridwan (2017) sebelumnya pernah meneliti sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan hasil negatif dan signifikan yang diartikan semakin baik sistem informasi akuntansi pada perusahaan maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pencatatan setiap transaksi pada sistem informasi akuntansi memudahkan perusahaan untuk pengambilan keputusan karena segala informasi lebih mudah dilacak. Hal ini mengurangi kesempatan untuk karyawan berbuat curang seperti memalsukan transaksi karena apabila hal tersebut dilakukan maka untuk mengetahuinya sangatlah mudah, sehingga memberikan konsekuensi terhadap pelaku kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **2) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami secara efektif untuk menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber informasi dan koneksi Mutia (2015). Kecerdasan emosional sebelumnya telah diteliti terhadap tingkat pemahaman akuntansi, menurut Mutia (2015) semakin tinggi seseorang memiliki kecerdasan emosional maka semakin mampu untuk memahami akuntansi secara baik. Dengan demikian, karyawan yang memiliki kecerdasan emosional maka dapat memahami sistem informasi akuntansi secara baik sehingga salah saji yang menyebabkan kecurangan akuntansi dapat berkurang. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini H2 : adalah kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## **3) Pengaruh Etika Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

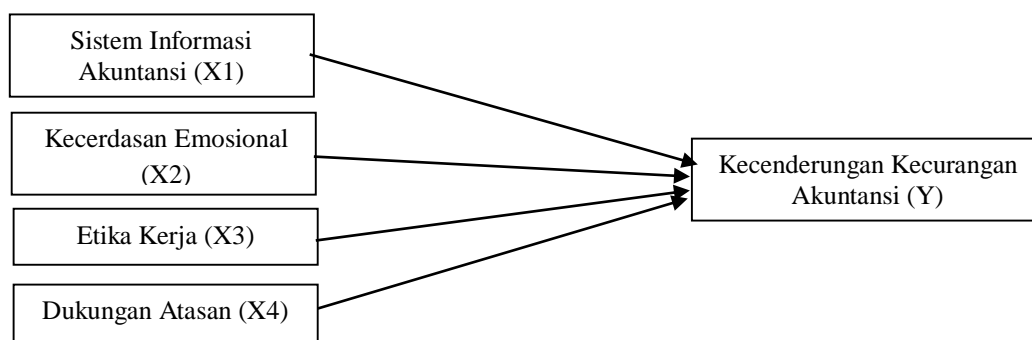
Etika kerja merupakan ketentuan aturan normatif berisi nilai dan ketentuan moral sebagai pedoman karyawan untuk melaksanakan tanggungjawab pekerjaan Suriani, Adolfina, & Lumintang (2018). Etika kerja sebelumnya pernah diteliti terhadap kinerja karyawan oleh Suriani, Adolfina, & Lumintang (2018), Dewi, Rodhiyah, & Susanta (2015), Budianto, Pongtuluran, & Syaharuddin (2017), dan Rum, Sendow, & Pandowo (2019). Mereka menyebutkan bahwa karyawan yang menerapkan etika kerja maka akan meningkatkan kinerja. Karyawan yang memiliki kinerja baik cenderung menghindari kecurangan akuntansi. Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah H3 : Etika Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

## **4) Pengaruh Dukungan Atasan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Dukungan atasan adalah saat karyawan merasa telah dipedulikan oleh atasan dengan kesejahteraan, menghargai kontribusi, dan mendukung Satar, Januariska, & Zaitul (2019). Dukungan atas sebelumnya telah diteliti terhadap kinerja karyawan. Menurut Dewi M. & Rostiana (2018), tingginya dukungan atasan yang diberikan maka membuat kinerja yang dihasilkan semakin baik, untuk mendapatkan kinerja terbaik maka atasan harus meningkatkan rasa kepercayaan terhadap kemampuan karyawan. Atasan yang mampu memberikan dukungan yang baik kepada karyawannya maka karyawan tersebut akan merasa dipercaya dan memperkuat hubungan kerja sama sehingga menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah H4 : Dukungan Atasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Edisi Oktober

### Model Sistem Informasi Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Etika Kerja, Dukungan Atasan, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi



## 3. Metode Penelitian

### 1) Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh departemen pengguna anggaran pada CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih mempunyai sebanyak 41 karyawan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode sensus dikarenakan jumlah populasi sangat kecil Sugiyono (2018).

### 2) Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) yaitu sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan serta variabel terikat (dependent variable) yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 point dengan indikator pernyataan

Sistem Informasi Akuntansi (X1) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas untuk mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, lalu mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan Tyoso, (2017)

1. Mudah dioperasikan
2. Mudah dipahami
3. Mempercepat pekerjaan
4. Membantu untuk mengambil keputusan
5. Mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi
6. Tidak dapat dimanunupulasi

Kecerdasan Emosional (X2) Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami secara efektif untuk menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber informasi dan koneksi Mutia,(2015)

1. Menegal diri sendiri
2. Pengendalian emosi
3. Mempunyai motivasi
4. Menghargai pendapat
5. Menyelesaikan masalah

**Edisi Oktober**

6. Mampu menerima kritik
7. Mampu bekerja dalam tim

Etika Kerja (X3) Etika kerja merupakan ketentuan aturan normatif berisi nilai dan ketentuan moral sebagai pedoman karyawan untuk melaksanakan tanggungjawab pekerjaan Suriani, Adolfina, & Lumintang, (2018).

1. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
2. Mematuhi SOP
3. Memiliki inisiatif
4. Menciptakan hubungan kerja yang baik
5. Tidak melempar tanggung jawab
6. Disiplin pekerjaan
7. Disiplin waktu

Dukungan (X4) Dukungan atasan adalah saat karyawan merasa telah dipedulikan oleh atasan dengan kesejahteraan, menghargai kontribusi, dan mendukung Satar, Januariska, & Zaitul, (2019).

1. Atasan memberi arahan yang jelas
2. Atasan menghargai pekerjaan karyawan
3. Atasan memberi contoh yang baik
4. Atasan memberi penghargaan atas kinerja baik
5. Atasan memimpin secara profesional Atasan

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah keinginan seseorang untuk melakukan kecurangan atau penyelewengan standar akuntansi. Kecenderungan kecurangan akuntansi menjadi tindakan yang menyebabkan kesalahan pelaporan keuangan sehingga merugikan perusahaan Darmawan, (2019).

1. Kejujuran dalam laporan keuangan
2. Adanya otorisasi
3. Adanya bukti transaksi
4. Kejujuran pembelian inventaris
5. Kejujuran pembelian asset
6. Tidak pernah terjadi kecurangan dalam perusahaan

Pengumpulan data primer penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis Sugiyono (2018). Analisis yang digunakan adalah regresi, maka dapat digambarkan arah pengaruh antara keempat variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 - b_4X_4 + e$$

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Kecerdasan Emosional (X2)

Etika Kerja (X3)

Dukungan Atasan (X4)

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

Edisi Oktober

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1) Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi, maka dapat digambarkan arah pengaruh antara keempat variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 29,726 - 0,647X_1 - 0,694X_2 - 0,667X_3 - 0,563X_4 + e$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 29,726 dengan tanda positif, yang berarti Y (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi) akan bernilai 29,726 jika sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan masing-masing bernilai 0.
2. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,647 bernilai negatif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi semakin bagus, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika sistem informasi akuntansi buruk, maka kecenderungan kecurangan akuntansi meningkat.
3. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,694 bernilai negatif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional semakin tinggi, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan emosional menurun, maka kecenderungan kecurangan akuntansi meningkat.
4. Koefisien regresi variabel etika kerja (X3) sebesar 0,667 bernilai negatif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa etika kerja semakin baik, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika etika kerja buruk, maka kecenderungan kecurangan akuntansi meningkat.
5. Koefisien regresi variabel dukungan atasan (X4) sebesar 0,563 bernilai negatif signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan atasan semakin tinggi, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun. Begitu pula sebaliknya, jika dukungan atasan rendah, maka kecenderungan kecurangan akuntansi meningkat.

### 2) Pembahasan

#### a) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik terlihat bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih menggunakan sistem informasi berupa program web, setiap karyawan memiliki akun dengan porsi pekerjaan tersendiri. Setiap 6 bulan sekali dilakukan penggantian kata sandi, hal ini dilakukan agar akun setiap karyawan aman. Apabila hal ini tidak dilakukan maka ada kemungkinan untuk saling mengetahui kata sandi akun program web antar karyawan yang dapat menimbulkan kecenderungan kecurangan akuntansi oleh karyawan lain yang bukan pemilik akun program web tersebut. Sistem informasi akuntansi berupa program web ini juga membantu pengambilan keputusan karena segala informasi lebih mudah dilacak. Hal ini mengurangi kesempatan untuk karyawan berbuat curang seperti memalsukan transaksi karena apabila hal tersebut dilakukan maka untuk mengetahuinya sangatlah mudah, sehingga memberikan konsekuensi terhadap pelaku kecurangan akuntansi.

**Edisi Oktober**

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan Muhammad dan Ridwan (2017) yang menghasilkan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian. Muhammad dan Ridwan (2017), justru Animah (2018) dan Sunaryo, Paramita, & Raissa (2019) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**b) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik terlihat bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecerdasan emosional yang baik membuat pemahaman secara efektif untuk menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber informasi dan koneksi sehingga karyawan mampu menjadikan hal tersebut sebagai pemahaman akuntansi secara baik seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2015). Karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung menghindari kecurangan akuntansi, karena dapat memahami sistem informasi akuntansi secara baik dan mampu mengelola emosi menjadi sebuah kesadaran diri dan motivasi.

CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih melaksanakan senam bersama setiap hari Jumat yang diadakan pada pukul 08.00 – 09.30, hal ini untuk memperkuat hubungan karyawan dan olahraga dapat menghilangkan stres. Stres pada pekerjaan membuat karyawan lebih mudah marah sehingga tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tenang Satria & Fatmawati (2017) yang dapat menimbulkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

**c) Pengaruh Etika Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik terlihat bahwa etika kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penerapan etika kerja yang baik membuat kinerja karyawan juga meningkat seperti penelitian yang dilakukan oleh Suriani, Adolfini, & Lumintang (2018), Dewi, Rodhiyah, & Susanta (2015), Budianto, Pongtuluran, & Syaharuddin (2017), dan Rum, Sendow, & Pandowo (2019). Peningkatan kinerja pada karyawan membuat kecenderungan kecurangan akuntansi berkurang. Hal ini dikarenakan karyawan sadar akan etika yang baik seperti tidak melempar pekerjaan pada karyawan lain yang dapat menimbulkan salah saji atau kesempatan bagi karyawan lain untuk melakukan kecurangan akuntansi.

CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih memperkuat penerapan etika kerja dengan cara membuat peraturan denda bagi karyawan yang melanggarnya. Denda yang diterapkan membuat efek jera untuk karyawan tersebut melanggar etika kerja. Penerapan etika kerja yang kuat ini membuat berkurangnya kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan karena peluang untuk melakukan hal tersebut berkurang.

**d) Pengaruh Dukungan Atasan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik terlihat bahwa dukungan atasan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **Edisi Oktober**

Tingginya dukungan atasan yang diberikan maka membuat kinerja yang dihasilkan semakin baik seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi M. & Rostiana (2018), untuk mendapatkan kinerja terbaik maka atasan harus meningkatkan rasa kepercayaan terhadap kemampuan karyawan. Atasan yang mampu memberikan dukungan yang baik kepada karyawannya maka karyawan tersebut akan merasa dipercaya dan memperkuat hubungan kerja sama sehingga menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Dukungan atasan pada CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih lebih banyak diberikan kepada karyawan departemen produksi, apabila produksi mampu menghasilkan barang jadi melebihi target maka akan diberikan bonus. Selain departemen produksi, dukungan atasan juga terlihat pada departemen sales, dukungan ini diberikan berupa komisi apabila mampu menjual melebihi target bulanan yang telah ditentukan. Atasan CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih kurang memberikan contoh dalam menerapkan disiplin waktu, namun mampu memimpin secara profesional seperti tidak membedakan karyawan. Selain itu, atasan CV. Aneka Ilmu, PT. Bengawan Ilmu dan PT. Pamularsih tidak pernah memalsukan transaksi yang dapat menjadi contoh bagi karyawan.

## **5. Simpulan Dan Saran**

### **1) Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada CV. Aneka Ilmu yang melibatkan variabel independent sistem informasi akuntansi, kecerdasan emosional, etika kerja, dan dukungan atasan serta variabel dependent yaitu kenderungan kecurangan akuntansi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Ada pengaruh negatif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di CV. Aneka Ilmu. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- b) Ada pengaruh negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di CV. Aneka Ilmu. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan maka mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.
- c) Ada pengaruh negatif dan signifikan antara etika kerja terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di CV. Aneka Ilmu. Dengan menerapkan etika kerja yang baik, maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- d) Ada pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan atasan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di CV. Aneka Ilmu. Semakin tinggi dukungan atasan yang diberikan kepada karyawan maka mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **2) Saran**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan maka dapat diberikan saran-saran sebagai pelengkap peneliti, antara lain :



### Edisi Oktober

- a. Peningkatan keamanan sistem informasi akuntansi berupa program web perlu dipertahankan, supaya kebocoran data maupun kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan yang tidak bertanggungjawab dapat dihindari.
- b. Seleksi karyawan baru sebaiknya ditambahkan dengan tes kepribadian supaya mendapatkan karyawan yang mampu mengontrol emosi sehingga mencegah adanya kecenderungan kecurangan akuntansi.
- c. Etika Kerja dalam perusahaan sebaiknya lebih diterapkan, selain memberikan denda pada karyawan yang melanggar perlu juga ditambahkan sanksi seperti pemberian surat peringatan, hal ini agar tidak terjadi kesalahan yang sama yaitu lempar-melempar pekerjaan yang membuka peluang untuk melakukan kecurangan akuntansi.
- d. Dukungan atasan berupa penghargaan sebaiknya diberikan secara merata pada setiap departemen. Pemberian penghargaan yang tidak merata dapat menimbulkan saling iri antar karyawan yang dapat menyebabkan timbulnya kecenderungan kecurangan akuntansi.

### Daftar Pustaka

- Animah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers*, 168-183.
- Azhar Susanto, M. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Budianto, A., Pongtuluran, Y., & Syaharuddin. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Motivasi Kerja dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/kinerja>, 14(1), 1-5.
- Candrayatma, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Budaya Etis Organisasi pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 27(2), 1063-1093.
- Darmawan, E. (2019). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variable Promosi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 7-23.
- Dewi, M., & Rostiana. (2018). Peran Persepsi Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Individual Karyawan Dengan Self-Efficacy Sebagai Mediator. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 144-153.
- Dewi, S., Rodhiyah, & Susanta, H. (2015). Analisis Pengaruh BUdaya Organisasi dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pada PT SAI Indonesia Cabang Semarang. *Journal Of Social And Politic*.
- Kaukab, M., & Damayanti, H. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Wonosobo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*.
- Muhammad, R., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 136-145.

**Edisi Oktober**

- Murshalim, U., Idris, A., & Djumlani, A. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Dukungan Atasan Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda. *eJournal Administrative Reform*, 5(2), 356-364.
- Mutia, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal WRA*, 639-650.
- Nasution, H. F. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Padangsidimpuan). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 257-270.
- Pratama, A., & Suhaeni, T. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(2), 51-62.
- Rum, B., Sendow, G., & Pandowo, M. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Keterlibatan Kerja dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan PT. TELKOM (PERSERO) Area Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 591 – 600.
- Satar, U., Januariska, A., & Zaitul. (2019). Pengaruh Dukungan Atasan dan Ketahanan Psikologis terhadap Sinisma Pegawai. *Sinmag3*, 2(2), 1-8.
- Satria, M., & Fatmawati, A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 66-80.
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 111-126.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Statistik Non Parametris*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyowati, A., & Parju. (2019). Studi Tentang Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada PT. Uni Logistik Indonesia. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(2), 13-25.
- Sunaryo, K., Paramita, I., & Raissa, S. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riser)*, 11(1), 71-84.
- Suriani, L., Adolfina, & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2188 – 2197
- Tyoso, J. S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.

Edisi Oktober  
**Lampiran**

**Hasil Uji Regresi Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	29,726	2,480		11,987	0,000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0,647	0,163	-0,537	-3,970	0,000
	Kecerdasan Emosional	-0,694	0,121	-0,677	-5,747	0,000
	Etika Kerja	-0,667	0,104	-0,715	-6,391	0,000
	Dukungan Atasan	-0,563	0,159	-0,493	-3,541	0,001

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi  
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2021